

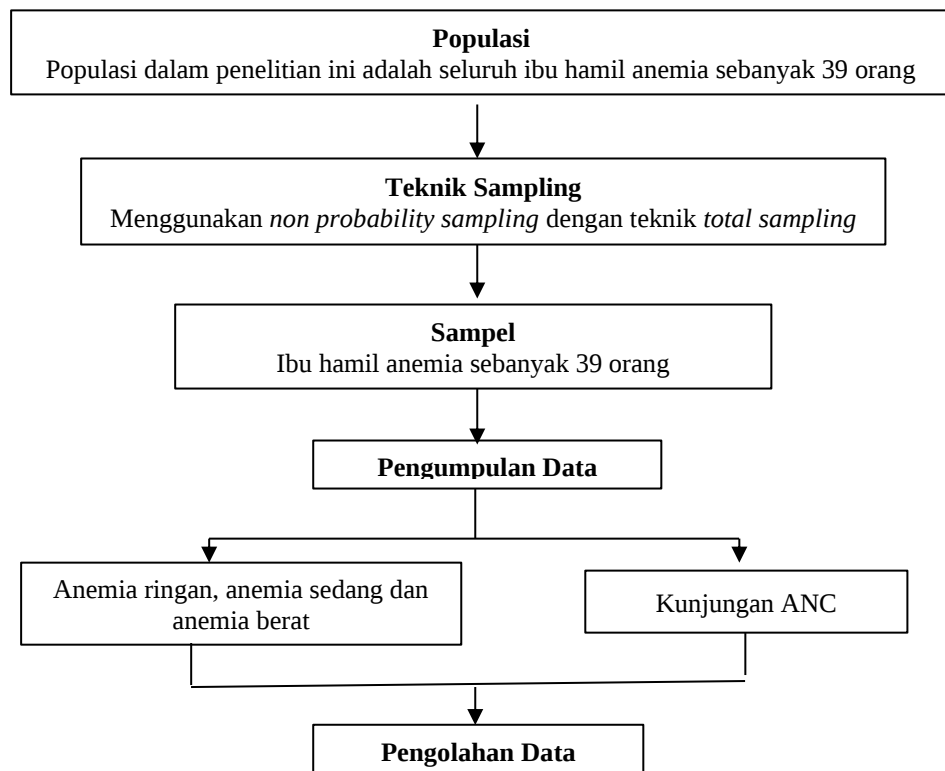
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan april – mei tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* karena untuk melihat hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan sekaligus pada satu saat yang artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kuta Selatan pada bulan April – Mei Tahun 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia trimester I, II dan III yang terdata di rekam medik melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2023 sebanyak 39 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling sebanyak 39 ibu hamil anemia trimester I, II dan III yang terdata di rekam medik melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2023. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Ibu hamil yang mengalami anemia
- b) Ibu hamil yang berada dalam trimester I, II dan III

- c) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Ibu yang tidak memiliki catatan lengkap di rekam medik
- b) Ibu yang memiliki penyakit kronis (jantung, TBC dan HIV/AIDS)

3. Besar Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian minimal sebanyak 30 responden. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah

metode total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 39 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan dari rekam medik atau buku KIA berupa hasil pemeriksaan kadar Hb yang dilakukan oleh petugas puskesmas dan kunjungan ANCibu yang mengalami anemia.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bulan Mei tahun 2023.
- b. Mengajukan surat permohonan etik penelitian Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian komite etik tahun 2023.
- c. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian ke Badan Kesbangpol Kabupaten Badung pada bulan Mei 2023.
- d. Mengirim tembusan dari Kesbangpol ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

dan ke Kepala Puskesmas Kuta Selatan pada bulan Mei 2023.

- e. Pendekatan secara informal kepada bidan puskesmas untuk memperoleh data responden pada bulan Mei 2023.
- f. Melakukan pengumpulan data responden berupa hasil kadar Hb ibu hamil dengan anemia dan data kunjungan ANC pada bulan Mei 2023.
- g. Melakukan pengolahan data responden yang telah dikumpulkan pada lembar dokumentasi pada bulan Mei 2023

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi yaitu berupa data frekuensi kunjungan dan data Hb data ibu hamil untuk mengetahui ibu yang mengalami anemia dan kunjungan ANC. Data didapatkan dari rekam medik atau buku KIA.

F. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Supardi dan Rustika, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali jawaban responden yang mencakup kelengkapan jawaban, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan, dan sebagainya sebelum diberi kode (Supardi dan Rustika, 2013). Jika pada tahapan penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing dalam penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan ulang terhadap data kadar Hb ibu hamil dan data kunjungan ANC ibu

yang diperoleh, kemudian memperbaiki kesalahan penulisan identitas responden.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah atau mengklasifikasi data dalam bentuk angka atau bilangan untuk pengolahan data komputer (Supardi, S, 2013). Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing data

Frekuensi Kunjungan ANC

Memenuhi syarat : 1

Tidak memenuhi syarat : 2

Klasifikasi anemia

Anemia ringan : 1

Anemia sedang : 2

Anemia berat : 3

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul serta sudah melalui proses pengkodean, langkah selanjutnya adalah *meng-entry* data. *Entry* data adalah pengetikan kode jawaban responden ke dalam program pengolahan data di komputer (Supardi, S, 2013). Dalam penelitian ini *meng-entry* data ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data ke dalam program pengolahan data komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan (*Cleaning*) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidak sesuaian dengan *Coding* (Supardi, S, 2013).

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu proses atau analisa yang dilakukan secara

sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (deskriptif) adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Data dalam penelitian ini adalah kunjungan ANC klasifikasi anemia pada ibu hamil dan kunjungan ANC dianalisa dengan analisis univariat yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan kunjungan ANC dengan anemia pada ibu hamil perlu dilakukan uji statistik menggunakan program computer, melalui metode analisa korelasi *Spearman* dengan nilai $\alpha = 0,05$ (Kusuma, 2017). Apabila *p-value* pada kolom *asimp sig. (2-Sided)* $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan antar variabel pada *Spearman*, tujuan analisa ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen dengan skala ordinal dan nominal dan mempunyai sampel yang besar dengan tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah $p < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak (Nursalam, 2017).

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial

5. *Respect For Person*

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa

hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi